

**Indeks Saham Utama Global**

Indeks Saham	Terakhir	1W%	1M%	YTD%
IHSG – ID	7.496,09	-2,61	-2,92	3,07
LQ45 – ID	929,73	-3,15	-2,15	-4,21
ISSI – ID	224,83	-2,74	-0,02	5,73
Dow Jones - US	42.352,75	0,09	4,98	12,37
S&P 500 - US	5.751,07	0,22	6,34	20,57
Nasdaq - US	18.137,85	0,10	8,67	20,83
FTSE 100 - UK	8.280,63	-0,48	1,21	7,08
DAX - DE	19.120,93	-1,81	4,48	14,14
CAC – FR	7.541,36	-3,21	2,57	-0,02
Shanghai – CN	3.336,49	8,06	17,39	12,15
Hang Seng – HK	22.736,87	10,20	7,59	33,37
Nikkei 225 – JP	38.635,62	-3,00	6,17	15,45


**Harga Komoditas**

Jenis Komoditas	Terakhir	1W%	1M%
Oil – Ice Brent Crude	78,05	9,10	7,98
Coal	148,2	6,05	6,24
Crude Palm Oil	4.300	6,15	11,40
Nickel – LME	17.992	5,86	10,97

**Imbal Hasil Obligasi**

Negara - Tenor	27-Sep	04-Okt	Chg (+/-)
Indonesia IDR – 10 year	6,446	6,632	0,186
Indonesia USD – 10 year	4,593	4,629	0,036
US Treasury – 10 year	3,752	3,968	0,216

**Indikator Makro**

Suku Bunga Bank Sentral	Inflasi MoM	Inflasi YoY	
Federal Fund Rate - US	5,00%	0,20%	2,50%
BI 7-Day RRR - ID	6,00%	-0,12%	1,84%

**Global**

Indeks saham Amerika Serikat (AS) bergerak terbatas selama pekan pertama Oktober. Investor menyambut baik rilis data tenaga kerja yang semakin menegaskan potensi soft landing bagi perekonomian AS. Adapun ketiga indeks utama Wall Street rebound pada perdagangan Jumat (4/7) setelah tertekan di periode awal minggu karena naiknya ketegangan geo-politik di Timur-Tengah. Kenaikan terbesar dialami saham-saham teknologi besar dan saham perbankan pasca rilis data Non-Farm Payroll (NFP) dan tingkat pengangguran periode bulan September.

Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan, data Non-farm Payrolls tumbuh sebesar 254 ribu di bulan September, angka itu jauh melampaui kenaikan yang diperkirakan dalam survei yakni sebesar 150 ribu tambahan pekerjaan baru. Sedangkan tingkat pengangguran AS turun menjadi 4,10%, lebih baik dari perkiraan yang sebesar 4,20%. Beberapa hari sebelumnya, survei Job Openings and Labor Turnover Survey (JOLTS) periode Agustus juga menunjukkan jumlah lowongan kerja sebesar 8.04 juta atau naik dari 7.71 juta di bulan Juli.

Sementara dari kebijakan suku bunga, dalam pernyataan terbarunya Ketua The Fed Jerome Powell mengisyaratkan jika ekonomi bergerak sesuai harapan akan ada dua pemangkasan suku bunga masing-masing sebesar 0.25% di sisa dua pertemuan tahun ini, yaitu bulan November dan Desember.

**Asia Pasifik**

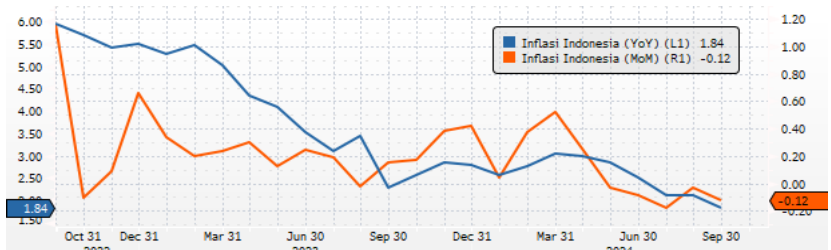
Pasar China libur pada periode 1-7 Oktober karena memperingati Golden Week. Sementara Indeks Hang Seng di Hongkong melanjutkan tren kenaikan karena berlanjutnya sentimen positif atas program stimulus di China. Mayoritas pasar saham dikawasan Asia-Pasifik terkoreksi akibat dampak dari serangan balasan Iran ke Israel yang menyebabkan investor beralih ke aset-aset yang lebih aman (safe-haven) karena bertambahnya faktor ketidakpastian.

Meningkatnya tensi perang turut berdampak terhadap harga minyak acuan dunia yang naik sebesar 9.10% hanya dalam satu minggu terakhir. Harga minyak mentah WTI ditutup pada level US\$74.38 per barel, sedangkan minyak mentah jenis Brent di posisi US\$78.05 per barel.

**Domestik**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Indeks LQ45 kembali terkoreksi di perdagangan minggu kemarin, ini merupakan penurunan mingguan dalam tiga pekan berturut-turut. Pasar domestik mendapat tekanan dari aksi jual investor akibat memburuknya sentimen global pasca perang di wilayah Timur Tengah dan berlanjutnya rotasi portfolio investor menuju pasar China. Investor asing tercatat melakukan net sell mencapai Rp4.8 triliun di seluruh pasar dalam sepekan.

Adapun terdapat beberapa data ekonomi domestik yang rilis pada pekan lalu. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan terjadi deflasi bulanan sebesar -0.12% pada September 2024. Adapun inflasi secara tahunan adalah sebesar 1.84%, lebih rendah dari bulan sebelumnya yang sebesar 2.12%. Sementara itu, S&P Global melaporkan PMI manufaktur Indonesia di level 49.2 untuk September 2024.

**Grafik.1 Inflasi Indonesia Periode September 2024**


## Major Currencies

Currency Pair	30-Sep	04-Okt	Chg (%)
USDTHB	32.17	33.04	2.69%
USDJPY	143.63	148.70	3.53%
AUDUSD	0.6913	0.6795	-1.71%
EURUSD	1.1135	1.0974	-1.45%
GBPUSD	1.3375	1.3122	-1.89%
NZDUSD	0.6349	0.6159	-2.99%

## IDR Related Currency

Currency Pair	30-Sep	04-Okt	Chg (%)
USDIDR	15,140	15,485	2.28%
THBIDR	467	465	-0.41%
JPYIDR	106	106	-0.37%
AUDIDR	10,485	10,598	1.08%
EURIDR	16,969	17,072	0.61%
GBPIDR	20,318	20,385	0.33%
NZDIDR	9,625	9,605	-0.21%

## Pasar Valuta Asing

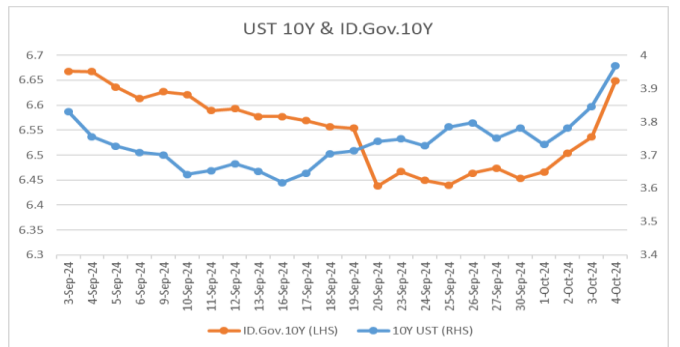
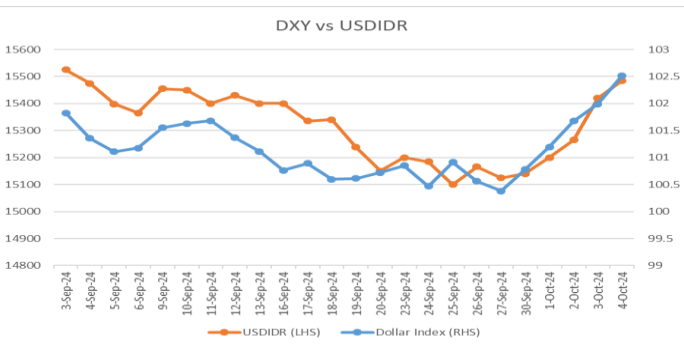
Dollar indeks tercatat mengalami penguatan dalam perdagangan sepekan kemarin dengan mencatatkan level terkuat di level 102.69 dan ditutup pada level 102.52. Data ketenagakerjaan AS mencatatkan hasil positif, ADP Employment Change periode September tumbuh 143rb (103rb prior), Change in Non-farm Payrolls dengan periode yang sama juga tumbuh 254rb (159rb prior) dan Unemployment Rate membaik ke 4.1% (4.2% prior). Salah satu dana penting di minggu ini adalah Inflasi AS untuk periode September, survei Bloomberg 2.30% vs 2.50% prior.

Akan ada pertemuan dari Bank Sentral New Zealand di 10 Oktober, yang mana dari survei RBNZ diperkirakan melakukan cut rate sebesar 50bps menjadi 4.75%. Performa NZD mengalami tekanan terhadap USD dalam sepekan kemarin. Setelah dibuka 0.6343 di awal pekan, NZDUSD ditutup pada level 0.6159. Dari domestik, IDR tertekan terhadap USD dalam sepekan kemarin dengan perlemahan terdalam menyentuh level 15.527 dan ditutup pada level 15.485. Inflasi Indonesia untuk periode September tercatat melandai ke 1.84% (2.12% prior), dan secara bulanan kembali terjadi deflasi (-0.12% vs -0.03% prior).

## Pasar Obligasi

Obligasi pemerintah minggu lalu mengalami pelemahan, yield tenor 10 tahun ditutup dikisaran 6.64% pada akhir minggu. Adapun minggu lalu diawali dengan lelang obligasi pemerintah, total permintaan yang masuk adalah lebih dari Rp46.64 triliun dengan total dimenangkan sebesar Rp24 triliun. Yield sempat menguat di awal minggu, namun setelah terjadi ketegangan Geopolitik luar negeri kinerja obligasi mulai melemah sampai pada akhir pekan.

Pelemahan juga terjadi pada surat utang AS, Yield US Treasury 10 tahun ditutup dilevel 3.96% pada akhir pekan. Walaupun sempat mengawali penguatan pada awal minggu, namun pelemahan mulai terjadi pada hari setelah terjadinya ketegangan geopolitik antara Iran dan Israel. Pelemahan berlanjut setelah angka ISM PMI Services diumumkan, dimana angka untuk periode bulan September adalah 54.9 atau merupakan angka tertinggi sejak bulan Februari 2023 dan juga data tenaga kerja yakni Initial Jobless Claims yang berada diangka 225rb lebih tinggi dari perkiraan yang sebesar 222rb.



## Week Ahead

### Kalender Ekonomi

Country	Economic Data & Event	Release Date	Period	Prior	Survey
Indonesia	Foreign Exchange Reserves	07-Oct	Sep	\$150.2B	\$149.0B
Indonesia	Consumer Confidence	08-Oct	Sep	124.4	124.5
Indonesia	Retail Sales YoY	09-Oct	Aug	4,50%	4,50%
USA	FOMC Minutes	10-Oct	N/A	N/A	N/A
USA	Inflation Rate (YoY)	10-Oct	Sep	2,50%	2,30%
USA	Producer Price Index (MoM)	11-Oct	Sep	0,20%	0,10%
China	Inflation Rate (YoY)	13-Oct	Sep	0,60%	0,40%

**Disclaimer:** Informasi atau rangkuman yang tercantum pada data Wealth Management ini diperoleh dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Informasi atau rangkuman dari Wealth Management ini akan selalu diperbaharui setiap bulannya. Informasi ini hanya sebagai salah satu sumber informasi bukan sebagai rekomendasi untuk menawarkan pembelian efek, komoditas atau produk investasi lainnya atau untuk melakukan perjanjian investasi dan atau valuta asing. PT Bank Permata Tbk, tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin atas isi, keakuratan ataupun kelengkapan informasi maupun waktu atau menyatakan bahwa informasi ini dapat diandalkan dengan alasan apapun.